

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik pengecekan keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan lainnya. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Dalam kualitatif tidak ada pengujian dugaan sementara seperti yang ada dalam penelitian kuantitatif. Hasil yang yang diperoleh yaitu gambaran – gambaran nyata dari keadaan yang diteliti.<sup>2</sup> Yaitu ingin menggambarkan pola asuh orang tua terhadap kebersihan diri anak tunagrahita pada saat menstruasi.

Serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan studi kasus, yaitu suatu metode yang menelaah keadaan seseorang secara detail dan mendalam baik secara fisik maupun psikologis. Peneliti memilih pendekatan ini karena peneliti ingin menggali data yang lebih banyak secara mendalam agar maksimal sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>1</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm.81.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Edisi Revisi, 3.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti yakni sebagai pengamat partisipan dan pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan di lapangan. Peneliti juga sudah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berada di SLB C-1 Yayasan Putera Asih Kota Kediri, yang beralamat di Jl. Medangkamolan No. 1, Kelurahan Balowerti, Kec. Kota, Kediri, Jawa Timur. Informan dalam penelitian ini yaitu walimurid dari remaja putri penyandang tunagrahita dengan klasifikasi sedang, pada tingkat SMALB yang sudah mengalami menstruasi, yang berasal dari wilayah kabupaten dan Kota Kediri. Alasan yang menjadi bahan pertimbangan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena peneliti melihat fenomena *personal hygiene* yang dialami oleh remaja putri tunagrahita pada saat menstruasi.

### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang dihimpun oleh tangan kedua. Ada beberapa sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Data Primer**

Menurut Kriyantono, sumber data ini merupakan informasi yang didapat dari suatu objek yang diteliti. Bisa dari narasumber pertama dan bisa dipercaya kebenarannya pada saat di lapangan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan cara pengamatan dan wawancara mendalam (*indepth interview*) pada informan dengan tujuan untuk menggali situasi yang lebih mendalam mengenai pola asuh orang tua

---

<sup>3</sup> Cahya Wiratama, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2002), 329.

<sup>4</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 43.

dalam membentuk perilaku *personal hygiene* pada remaja putri penyandang tunagrahita yang sudah mengalami menstruasi.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan data pelengkap terhadap informasi primer. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung penulisan pada penelitian ini. Selain itu data ini bisa juga didapatkan dari tulisan ataupun artikel-artikel terkait dari media cetak maupun media elektronik. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal ilmiah, buku - buku penunjang, serta data-data jumlah anak yang didapatkan dari SLB C-1 YPA Kota Kediri.

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh pada beberapa tahap berikutnya sampai pada tahap penarikan kesimpulan. Sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang terbuka, mendalam dan fleksibel, maka peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam studi kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang pendapat, persepsi, penerimaan, atau kepercayaan masyarakat. Wawancara mendalam pada penelitian ini mencakup pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku *personal hygiene* pada remaja putri penyandang tunagrahita yang sudah mengalami menstruasi. Proses wawancara di rekam menggunakan alat perekam *handphone*.

### 2. Observasi

Secara metodologis, penggunaan pengamatan adalah untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar,

kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek penelitian sehingga memungkinkan pula peneliti sebagai sumber data.<sup>5</sup> Bentuk pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif aktif, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Objek observasi pada penelitian ini, peneliti ingin mengamati kondisi sarana prasarana dan tingkat kenyamanan anak ketika memakai pembalut dengan tujuan untuk menemukan hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara dan untuk menambah serta mendukung data yang di dapatkan dari hasil wawancara.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, membaca dan mempelajari data yang diperoleh dari sumber-sumber data dalam bentuk lain selain hasil wawancara dan observasi yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti memperoleh buku, artikel, foto, dan jurnal.

## **F. Metode Analisis Data**

Pengecekan data kualitatif diawali dengan menganalisa sumber informasi yang telah diperoleh peneliti di lapangan. Selanjutnya data akan menjadi golongan-golongan tertentu. Pengkategorian ini harus memperhatikan keabsahan.<sup>6</sup> Tahap selanjutnya peneliti memaknai dan mengerti apa isi dari data yang telah terkumpul. Tahap pemaknaan ini menjadi prinsip utama penelitian kualitatif. Bahwasanya pemikiran manusia bersifat nyata. Kemudian peneliti menulis dan mendeskripsikan makna.<sup>7</sup> Analisis data dilakukan dengan cara:

### 1. Reduksi data

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

<sup>6</sup> Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2016), 198.

<sup>7</sup> Ibid, 199.

Dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dengan melampirkan beberapa dokumen, maka akan dipilah data mana yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data akan lebih ringkas dan maksud dari permasalahan penelitian dapat dipahami dengan mudah.

## 2. Penyajian data

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa informasi yang bersifat naratif yang tersusun sesuai dengan rancangan penelitian.

## 3. Penarikan kesimpulan

Dari data-data permasalahan yang telah dijabarkan, kemudian diambil jawaban dari fokus permasalahan yang telah diteliti, guna untuk mengetahui seperti apa kesimpulan dari permasalahan penelitian tersebut yang dapat memunculkan seperti apa hasil akhir dari fokus permasalahan tersebut.

Pada penelitian ini, dalam menganalisis data menggunakan *thematic content analysis* (analisis isi berdasarkan tema), yaitu metode yang berusaha mengidentifikasi, menganalisa dan melaporkan pola – pola yang ada berdasarkan data yang terkumpul (pengelompokan).

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Analisis Triangulasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis jawaban dalam penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Di sini jawaban subjek di teliti sesuai dengan data yang ada di tempat penelitian tersebut dilakukan.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan dua jenis metode yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang

---

<sup>8</sup> Ibid.

dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi. Sedangkan triangulasi metode merupakan cara melihat kevalidan data serta melihat kevalidan dan temuan peneliti.

Dalam menggunakan triangulasi metode bisa lebih dari satu cara pengumpulan sumber data untuk melihat persamaan.<sup>9</sup>

## **H. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah orang tua dari siswi SMALB di Yayasan Putera Asih SLB C-1 yang sudah mengalami menstruasi, dengan diambil 6 subjek. Karena fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku *personal hygiene* pada remaja putri penyandang tunagrahita yang sudah mengalami menstruasi.

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan. Pada tahap awal ini peneliti mengunjungi lokasi yakni SLB C-1 Yayasan Putera Asih Kota Kediri, untuk mengetahui kondisi yang ada disana, melakukan izin observasi kepada pihak sekolah, serta melihat kondisi awal yang berhubungan dengan fokus peneliti dan tujuan peneliti.

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang digunakan untuk bahan penelitian. yakni dengan melakukan wawancara terhadap walimurid yang mempunyai anak perempuan tingkat SMA, observasi atau pengamatan, meneliti dokumen dan catatan yang telah diizinkan untuk dijadikan sebagai referensi, dan melakukan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

---

<sup>9</sup> Ibid., 72-73.

Pada tahapan ini, dilakukan kegiatan pengolahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kemudian akan dilakukan pengecekan keabsahan data melalui metode triangulasi guna memperoleh data yang valid.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing guna dapat memberikan hasil yang baik dalam penelitian tersebut.<sup>10</sup>

#### 5. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan tahap peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang telah ditentukan, yakni sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).